

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar pada umumnya memiliki proses pembelajaran yang terbagi atas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler yaitu proses pembelajaran dimana para siswa mengikuti pelajaran pada saat jam pelajaran dilakukan. Dalam kegiatan ini para siswa wajib mengikuti proses pembelajaran yang sudah tercantum pada kurikulum yang dipakai. Sedangkan program ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa, demikian juga dengan program ekstrakurikuler dibidang musik. tujuan program tersebut untuk mewadahi siswa yang memiliki minat dan motivasi dalam mengembangkan bakat dan keterampilan yang tidak mewadahi dalam pembelajaran intrakurikuler. Ekstrakurikuler berdasarkan UU SISDIKNAS 2003 adalah untuk meningkatkan dan memberikan peluang kepada siswa yang memiliki bakat khusus. Kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup berbagai kemampuan seperti olah raga, kesenian termasuk seni tari, musik dan seni rupa, matematika dan lain-lain.

Salah satu sekolah dasar yang serius menyelenggarakan ekstrakurikuler kesenian yaitu Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung. Di Sekolah ini terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya basket, pramuka, PMR, paskibra, sepak bola, dan kesenian. Ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Muhamad Toha Bandung diantaranya Vocal grup, Angklung, Tari, Gamelan dan Ansambel Jimbe.

Pembelajaran ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung salah satunya pembelajaran musik Ansambel Jimbe. Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di sekolah tersebut mewadahi siswa yang berminat untuk belajar memperdalam musik Ansambel jimbe. Hal tersebut menjadi tempat bagi mereka menyalurkan kreasiannya, untuk mengembangkan musikalitas yang dimiliki para siswa di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.

Pembelajaran ekstrakurikuler Ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung merupakan program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan keterampilan dan kreatifitas siswa. Pembelajaran musik melalui ekstrakurikuler khususnya dalam musik Ansambel jimbe sangat penting untuk melatih keterampilan dan kreatifitas siswa dalam bermusik. Secara spesifik pembelajaran Ansambel jimbe sangat penting untuk melatih kekompakan dalam melatih musikalitas siswa.

Pembelajaran musik Ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung bertujuan dalam mengembangkan imajinasi dan minat siswa agar lebih berprestasi dalam bidang seni musik khususnya dalam komposisi musik jimbe.

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung ini menjadi daya tarik penulis untuk meneliti lebih jauh tentang proses pembelajaran Ansambel jimbe di sekolah tersebut. Adapun ketertarikan saya meneliti lebih jauh tentang cara pembelajaran yang berada di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung tidak lain melihat musikalitas mereka yang potensialitas anaknya cukup berkualitas, hal ini dilihat dari prestasi-prestasi yang

didapat sekolah tersebut diantaranya, tampil di acara sekolah seperti kenaikan kelas, ulang tahun sekolah dan tampil diluar kegiatan sekolah seperti tampil di stasiun TVRI dalam acara “Pentas Anak” pada tanggal 20 September 2011.

Adapun tujuan penulis meneliti proses pembelajaran Ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung adalah penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang materi yang diberikan kepada siswa, tahapan-tahapan proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran Ansambel musik itu sendiri . Dengan mengangkat judul yaitu **“Studi Tentang Pembelajaran Ansambel Jimbe Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung”**.

Dalam penelitian ini perlu adanya penunjang referensi yang akurat demi memaksimalkan hasil yang diperoleh, adapun referensi yang saya ambil adalah dari buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, karya ilmiah, hasil observasi lapangan serta, hasil olah bimbingan.

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang ditemukan dalam penelitian ini di uraikan dalam bentuk pertanyaan sehingga memudahkan penulis untuk mengidentifikasi satu persatu masalah-masalah yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemilihan materi dalam pembelajaran Ansambel jimbe pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Mohamad Toha Bandung?
2. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran Ansambel jimbe pada ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung?

3. Bagaimana hasil proses pembelajaran Ansambel jimbe pada ekstrakurikuler kesenian disekolah Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan, mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Mengetahui pemilihan materi dalam pembelajaran Ansambel jimbe pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Mohamad Toha Bandung.
2. Mengetahui tahapan-tahapan pembelajaran Ansambel jimbe pada ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.
3. Mengetahui hasil proses pembelajaran Ansambel jimbe pada ekstrakurikuler kesenian disekolah Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi:

1. Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Seni Musik.
Penelitian ini diharapkan dapat membekali para Mahasiswa agar lebih kaya dalam segi wawasan seni khususnya dalam hal jimbe, baik itu dalam segi pemahaman ritmik, teknik memukul pada anak tingkat sekolah dasar maupun dalam segi pengetahuan tentang pembelajaran ritmik jimbe.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru yang mengajar jimbe baik pada kegiatan ekstrakurikuler maupun pada kegiatan yang lain pada anak usia sekolah dasar.

3. Peneliti

Sebagai wahana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan serta menambah pengalaman baru dalam menganalisis dan melihat proses pembelajaran maupun latihan yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi yang ada dalam jimbe.

4. Ekstrakurikuler Kesenian Ansambe Jimbe Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam proses pembelajaran Jimbe Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan kepada karakteristik data yang diperlukan oleh penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang prosesnya terdiri dari observasi, analisis, interpretasi dan membuat kesimpulan dimana penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ada dilapangan, dalam hal ini mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan gejala yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, pasti diperlukan teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa kemampuan dan beberapa informasi tentang bagaimana dan metode apa yang digunakan, berkenaan dengan masalah itu, maka teknik yang

dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi, wawancara, studi literature dan studi dokumentatif.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan kondisional spontanitas. Wawancara terstruktur yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara dengan beberapa siswa dan pengajar. Sedangkan wawancara kondisional spontanitas yaitu pertanyaan yang di tanyakan sesuai dengan kondisi pada saat wawancara dilakukan atau spontanitas tanpa direncanakan terlebih dahulu.

3. Studi Literatur

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

4. Studi Dokumentasi

Dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti yang berbentuk audio visual, dalam hal ini peneliti mendokumentasikan dalam bentuk rekaman video dan foto-foto pada saat penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyelesaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

H. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung yang beralamat di Jalan Mohamad Toha No 22 Regol Bandung. Subjek penelitian yang saya analisa adalah seluruh anak-anak kelas lima dan enam beserta pelatih ekstrakurikuler Ansambel Jimbe.